

ABSTRAK

Driver aplikasi online sangat berpotensi menjadi korban tindak pidana pembunuhan, bahkan pada perkara Nomor 160-K/ PM.III-12/ AL/ X/ 2017 pelaku pembunuhan merupakan anggota TNI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur tindak pidana terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anggota TNI, serta untuk mengkaji dan menganalisis pertimbangan hukum hakim Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anggota TNI dalam putusan pengadilan Nomor 160-K/ PM.III-12/ AL/ X/ 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan. Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian adalah preskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Metode pengolahan data dengan reduksi data, display data, dan kategorisasi data. Penyajian data dalam bentuk uraian teks secara naratif. Metode analisis data normatif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbuatan Terdakwa merupakan tindak pidana yang telah memenuhi unsur di dalam Pasal 339 KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 dan Pasal 26 KUHPM. Hakim dalam menjatuhkan pidana pada putusan Nomor 160/K/PM.III-12/AL/X/2017 telah sesuai dengan dasar mengadili dan dasar memutus. Hakim juga telah mempertimbangkan aspek yuridis, filosofis dan sosiologis dalam penjatuhan sanksi pidana.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Pembunuhan, Anggota Militer.

ABSTRACT

Driver Online applications have the potential to become victims of criminal acts of murder, even in case Number 160-K / PM.III-12 / AL / X / 2017 the perpetrator of the murder was a member of the TNI. This study aims to determine the elements of criminal acts against the perpetrators of murder committed by members of the TNI, as well as to study and analyze the legal considerations of the Judges of the High III Surabaya Military Court in imposing crimes against the perpetrators of murder committed by members of the TNI in court decisions Number 160-K / PM.III-12 / AL / X / 2017. This study uses a normative juridical research method with statutory. The specifications used in this research are prescriptive. The type of data used is secondary data. The data collection method uses literature study. Data processing methods with data reduction, data display, and data categorization. Presentation of data in the form of narrative text descriptions. Qualitative normative data analysis methods. The results showed that the Defendant's act was a criminal act that had fulfilled the elements in Article 339 of the Criminal Code in conjunction with Article 55 Paragraph (1) 1 and Article 26 of the Indonesian Criminal Code. The judge in passing the sentence on the decision Number 160 / K / PM.III-12 / AL / X / 2017 is in accordance with the basis for the trial and the basis for making a decision. Judges have also considered juridical, philosophical and sociological aspects in imposing criminal sanctions.

Keywords: Criminal, Murder, National Armed Forces